

KUALITATIF : MEMAHAMI KARAKTERISTIK PENELITIAN SEBAGAI METODOLOGI

Anelda Ultavia B¹, Putri Jannati², Fildza Malahati³, Qathrunnada⁴, Shaleh⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Jl. Laksda Adisucipto, Yogyakarta, Indonesia, 55281

21204082013@student.uin-suka.ac.id¹, 21204082010@student.uin-suka.ac.id²,

21204082002@student.uin-suka.ac.id³, 21204082010@student.uin-

suka.ac.id⁴,shalehmaruf.413@gmail.com⁵

Article info:

Received: 29 October 2022, Reviewed: 6 December 2023, Accepted: 17 December 2023

Abstract: The purpose of this article is to understand the nature of qualitative research methods. The method is literature study, where data is collected by searching and building sources of information from various sources, such as books, journals, and existing research. As a result, qualitative research collects data from natural settings and utilizes the researcher as a key instrument by the researcher, rather than generating in the form of procedures or statistical calculations, carried out in research designs aimed at clarifying contextual phenomena. tools to use. Because qualitative research tends to use descriptive and inductive analytical approaches, this qualitative research emphasizes processes and meanings based on the subject's perspective. This qualitative research design can be used as a research method because it is described comprehensively so that it is easily understood by researchers and academics.

Keywords: Character, Research, Qualitative

Abstrak: Tujuan artikel ini adalah untuk memahami hakikat metode penelitian kualitatif. Metodenya adalah studi pustaka, dimana data dikumpulkan dengan mencari dan membangun sumber informasi dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan penelitian yang ada. Akibatnya, penelitian kualitatif mengumpulkan data dari pengaturan alam dan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci oleh peneliti, daripada menghasilkan dalam bentuk prosedur atau perhitungan statistik, yang dilakukan dalam desain penelitian yang bertujuan untuk mengklarifikasi fenomena kontekstual. Karena penelitian kualitatif cenderung menggunakan pendekatan analisis deskriptif dan induktif, penelitian kualitatif ini menekankan pada proses dan makna berdasarkan perspektif subjek. Desain penelitian kualitatif ini dapat digunakan sebagai metode penelitian karena dijabarkan secara komprehensif sehingga mudah dipahami oleh peneliti dan ilmuwan.

Kata Kunci: Karakteristik, Penelitian, Kualitatif

Penelitian termasuk bagian penting dari ilmu pengetahuan. Burhan Bungin (2012) suatu pemahaman untuk memainkan menjelaskan, jika penelitian memuat posisi kedudukan penting dalam pembangunan yang sangat urgen di dalam ilmu

pengetahuan, maksudnya untuk meningkatkan dan melindunginya dari kepunahan. Dalam hal ini, fungsi penelitian memiliki daya untuk meng- upgrade ilmu pengetahuan maka senantiasa up- to- date, mutakhir, aplicated, serta aksiologis untuk masyarakat. Ilmu pengetahuan terus berkembang, searah dengan kemajuan peradaban manusia. Selama manusia itu masih hidup dan berkembang di muka bumi ini, sehingga banyak macam kejadian baru yang akan terjadi. Untuk menguasai bermacam kejadian terkini memanglah sangat dibutuhkan ilmu pengetahuan baru yang dilahirkan melewati penelitian dengan memakai metodologi yang pas. Dengan begitu posisi metode penelitian kualitatif amat diperlukan dalam bentuk kemajuan ilmu pengetahuan.

Basrowi dan Suwandi (2009) melalui penelitian kualitatif mengatakan jika peneliti bisa mengidentifikasi subjek dan merasakan apa yang dirasakan subjek dalam kehidupan sehari- hari. Pada penelitian kualitatif peneliti akan mengerti latar belakang suasana serta kejadian natural sesuai dengan yang sedang diteliti. Dari setiap kejadian tersebut merupakan objek yang unik, karena berlainan konteksnya. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menguasai situasi dengan memusatkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret suatu kondisi yang natural (natural setting),

mengenai apa yang sesungguhnya terjadi menurut apa adanya yang di lapangan studi.

Yusanto (2020) mengatakan bahwa jika penelitian kualitatif mempunyai berbagai macam pendekatan, sehingga peneliti bisa memilah dari berbagai macam pendekatakan untuk menyesuaikan subjek yang hendak ditelitinya. Yulianty dan Jufri (2020) dalam penelitian kualitatif, analisis data wajib dilakukan dengan cermat supaya data- data yang telah didapat dapat dinarasikan dengan baik, hingga dapat menciptakan hasil riset yang layak. Sebaliknya dalam artikel ini, ingin menelaah dengan cara menyeluruh dalam menguasai konsep penelitian kualitatif.

METODE PENELITIAN

Metode artikel ini memakai studi pustaka (library research) merupakan pengumpulan informasi dengan cara mempelajari teori- teori dari berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Zed (2008) ada empat langkah dalam penelitian pustaka yakni mempersiapkan perlengkapan alat yang dibutuhkan, mempersiapkan daftar acuan kegiatan, mengorganisasikan durasi serta membaca dan menulis materi penelitian. Pengumpulan informasi dengan metode mencari sumber serta merkontruksi dari bermacam sumber seperti buku, jurnal, serta riset- riset yang telah ada. Cara analisis memakai analisis konten serta

analisis deskriptif. Materi pustaka yang ditemui dari bermacam rujukan dianalisis secara kritis dan mendalam supaya bisa menunjang prasarana serta tanggapan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memahami Karakter Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif cenderung memakai analisis mendalam. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. tujuan dasar filosofi digunakan sebagai pembimbing agar fokus penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan. Kualitatif juga di tafsirkan sebagai penelitian yang berfokus pada peninjauan latar alamiah dari bermacam kasus sosial. Tidak hanya itu, kualitatif didefinisikan sebagai jalan untuk menciptakan dan mendeskripsikan suatu kasus dengan cara naratif (Creswell, 2010). Jadi Karakter kualitatif pada prinsipnya lebih mengunggulkan pada pandangan deskriptif kepada data- data yang didapat dari lapangan. Tidak hanya dari itu, kualitatif lebih mengarah pada sifat alamiah serta analisis datanya lebih mendalam. Deskripsi suatu peristiwa kualitatif dicirikan dengan cara deduktif yang lebih pada penekanan makna- makna dari tiap peristiwa. Bongdan dan Biklen (2006) memandang karakter kualitatif pada lima aspek yakni: kualitatif berkarakter alami, kualitatif bersifat deskriptif, kualitatif lebih

mendahulukan metode, kualitatif berkarakter deduktif serta kualitatif lebih menekan pada perspektif makna (Anggito dan Setiawan, 2018).

Penelitian kualitatif berupaya untuk mendeskripsikan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan akibat dari tindakan yang dilakukan kepada kehidupan mereka. Penelitian kualitatif berdasarkan pada filsafat post- positivisme, karena bermanfaat untuk mengkaji pada obyek yang alamiah, (sebagai lawannya percobaan) peneliti berkontribusi sebagai instrument kunci, pengumpulan sampel, sumber data dilakukan dengan purposive dan snowball, metode pengumpulan dengan triangulasi(kombinasi), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada abstraksi (Sugiyono, 2018). Sebab tujuan penting dalam penelitian kualitatif untuk membuat kenyataan atau kejadian supaya mudah dimengerti (understandable) serta memungkinkan sesuai modelnya dapat membuahkan hipotesis baru (Sarmanu, 2017). Dengan begitu, penelitian kualitatif bermaksud untuk memperoleh uraian yang mendalam mengenai permasalahan manusia dan sosial, bukan mendefinisikan bagian permukaan dari suatu kenyataan sebagai halnya dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Sebab peneliti menafsirkan bagaimana subjek

mendapatkan makna dari lingkungan sekitar, serta bagaimana makna ituengaruhi sikap mereka. Penelitian dilakukan dalam kerangka (setting) yang alamiah (naturalistic) bukan hasil perlakuan(treatment) ataupun manipulasi variable yang dilibatkan. Paradigma pendekatan kualitatif kurang lebih dari lima karakter sebagai metodologi yang sering digunakan dalam penelitian karya tulis ilmiah diantaranya: naratif, fenomenologi, grounded theory, etnografi, dan studi kasus. Dari lima pendekatan penelitian yang sering digunakan dalam kualitatif dapat dilihat pada penjelasan berikut :

- a. Pendekatan Naratif: Ialah pendekatan yang menekankan pada kajian kronologis kehidupan pribadi. Jadi apabila seorang peneliti mau menelusuri dinamika kehidupan seseorang ataupun pribadi dapat memakai pendekatan naratif dalam metode kualitatif.
- b. Fenomenologi: Pendekatan ini cenderung pada mendefinisikan dengan cara perinci mengenai sesuatu kasus dalam kehidupan seseorang. Pendekatan fenomenologi bisa dipakai dalam penelitian kualitatif jika seorang periset ingin menguasai berbagai kasus ataupun antar kasus.
- c. Grounded Theory: Pendekatan tersebut bisa dipakai untuk memahami suatu

identitaspada tiap golongan dalam realitas sosial

- d. Etnografi: Pemakaian pendekatan ini lebih menjurus pada kajian asal usul ataupun cultural. Jadi peneliti yang mau menelaah berbagai peninggalan pra-sejarah bisa memakai pendekatan etnografi dalam penelitian kualitatif.
- e. Studi Kasus: Pendekatan ini menekankan pada kajian mendalam dari satu permasalahan dengan cara mandalam. Maksudnya untuk peneliti yang mau menelaah sesuatu kasus yang karakternya tunggal sehingga peneliti dapat menggunakan pendekatan studi kasus dalam penelitian kualitatif.

Karakter Data Kualitatif

Data kualitatif diKarakterkan dengan dua tipe data yakni data primer dan data sekunder. Dua tipe data hendak dipaparkan dengan cara perinci berikut ini:

- a. Data Primer: Data yang didapat ataupun digabungkan oleh peneliti dengan cara langsung dari lapangan dimana peneliti akan melaksanakan penelitian. Data primer ialah data yang berasal dari data pengamatan dan tanya jawab.
- b. Data Sekunder: Data sekunder ialah data yang berasal dari data- data dokumen.
- c. Data dokumen yang diartikan disini merupakan data yang berasal dari buku, laporan hasil riset, jurnal, serta lain- lain.

Karakter Instrumen Penelitian Kualitatif

Instrumen penelitian yang diartikan dalam penelitian kualitatif merupakan berbentuk perlengkapan yang dipakai dalam pengumpulan data pengamatan, wawancara dan dokumen. Jadi pengumpulan data pengamatan harus dibuatkan instrumen atau alat, seperti itu juga pada tanya jawab dan dokumen harus dibuatkan instrumen penelitian.

Karakter Pengumpulan Data Kualitatif

Teknik pengumpulan data kualitatif terdiri dari tiga prinsip yang harus diterapkan oleh peneliti, yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumen. Sebagaimana pandangan Moleong (2021) sebagai berikut :

- a. Observasi: Pengumpulan data observasi dalam penelitian kualitatif deskriptif alam penelitian kualitatif deskriptif terjadi secara langsung berupa observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. Observasi adalah pengamatan terhadap berbagai peristiwa atau gejala yang berhubungan dengan tujuan penelitian
- b. Wawancara: Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dengan pertanyaan mengacu pada kuesioner yang disiapkan oleh peneliti dan disetujui oleh para ahli yang relevan.

- c. Model wawancara memiliki beberapa jenis, antara lain model wawancara secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara secara langsung melalui tatap muka (face to face). Wawancara tidak langsung yaitu wawancara lewat video call atau telepon.
- d. Teknik wawancara juga dibagi menjadi beberapa bagian, antara lain: wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan semata-mata mengacu pada format pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti. Kelemahannya pada wawancara ini dari aspek kedalaman data yang diperoleh.
 1. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dalam kaitannya dengan pertanyaan wawancara, tetapi pertanyaan tersebut dapat berasal dari instrumen survei yang dilakukan. Keuntungan dari jenis wawancara ini adalah lebih teliti (mendalam) dan informasi yang diperoleh lebih lengkap.
 2. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak melibatkan instrumen tanya jawab atau hanya mengacu pada pokok-pokok pembicaraan sebagai pedoman pertanyaan dan bahkan tidak menggunakan instrumen wawancara.

Tujuan penelitian kualitatif dapat dilihat dari: (1) Mendeskripsikan objek penelitian (describing object); Agar objek penelitian dapat ditafsirkan, perlu digambarkan melalui pemotretan, video, ilustrasi dan narasi. Penggambaran ini dapat dilakukan pada objek berupa peristiwa, interaksi sosial, kegiatan sosial keagamaan, dan sebagainya. (2) Mengekspresikan makna di balik fenomena (mengeksplorasi makna di balik fenomena); Makna di balik fenomena/fakta tersebut dapat terungkap apabila peneliti menunjukkan dan mengungkapkan melalui wawancara mendalam (dept interview) dan observasi partisipasi. (3) Menjelaskan fenomena yang terjadi (objek eksplanasi); fenomena yang muncul di lapangan terkadang tidak sama dengan apa yang menjadi tujuan, menjadi inti masalah atau dengan kata lain yang terkesan berbeda dengan maksud utama, sehingga perlu adanya penjelasan yang detail, detail dan sistematis (Anggito dan Setiawan, 2018).

Klarifikasi objektif perlu dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman (misconceotution), kesalahpahaman (misunderstandings), dan misinterpretations (Sharan B. Merriam, 2019)

Penelitian kualitatif ini tentu berbeda dengan penelitian kuantitatif, karena penelitian kualitatif tidak menggunakan statistika, melainkan melalui pengumpulan data, analisis, dan kemudian interpretasi. Biasanya familiar dengan hubungan interdisipliner seperti masalah sosial dan manusia, dengan fokus pada multimetod, natrualistik dan interpretatif (Creswell, J. W., & Poth, 2018) Penelitian kualitatif berfokus pada penekanan pemahaman masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realistis atau natural setting yang holistik, kompleks, dan terperinci. Berikut ini adalah uraian perbedaan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif.

Tabel 1. Perbedaan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

| Penelitian Kuantitatif | Penelitian Kualitatif |
|-------------------------------|--|
| Focus on variabels | Focus on interacrive process, event |
| Value free | Values are presents and explicit |
| Measure objective facts | Contruct social reality, culture meaning |
| Theory and data are separate | Theory and data are fused |
| Many case, subjects | Faw cases, subjects |
| Researcher is detached | Researcher is involved |
| Statistical analysis | Thematic analysis |

Tantangan untuk analisis data penelitian kualitatif adalah bagaimana memberi makna pada begitu banyak data. Data dapat dianalisis dengan langkah-langkah berikut: (1) Membaca berkali-kali data yang diperoleh dan memperhatikan untuk mengurangi informasi yang berulang. (2) Melihat signifikansi/pentingnya data yang diperoleh, contoh pertanyaannya adalah Apa yang penting dari informasi yang disampaikan? (3) mengklasifikasikan/mengkodekan data yang memiliki kesamaan/kompatibilitas dengan data lain. (4) Mencari pola/tema yang mengikat satu pikiran dengan pikiran lainnya. (5) Membangun kerangka kerja untuk mendapatkan esensi dari apa yang disampaikan oleh data yang diperoleh. Langkahnya, tidak ada yang baik atau tidak, namun, menggunakan intelektual, keahlian, dan kemampuan peneliti yang sangat menentukan perolehan hasil yang baik (Jozef Raco, 2010)

Menurut Creswell (2010) cara analisis data coding adalah (1) Cari makna keseluruhan, pilih yang paling penting dan terpendek. (2) Tanyakan apa yang disampaikan data dan cari makna yang terkandung dalam informasi. (3) Membuat catatan dari setiap pernyataan, coding juga dapat dilakukan dengan memilih topik sesuai dengan setting dan konteks, perspektif peserta, cara berpikir peserta, proses, kegiatan, strategi, hubungan dan

struktur sosial. (4) Setelah pengkodean dilanjutkan dengan membuat daftar kode yang telah dibuat, dengan menggunakan kode anda sendiri yang memiliki arti yang sama. Hilangkan yang redundan, pengkodean nantinya akan semakin kecil atau mengecil yang nantinya akan membentuk tema/pola. Fungsi kode adalah untuk menciptakan ide utama. (5) Tentukan lima sampai tujuh tema/pola, ada beberapa jenis tema, ada tema biasa, yaitu tema yang sudah dicurigai oleh peneliti. Ada tema yang muncul di luar ekspektasi sebelumnya, yaitu tema yang muncul ketika analisis data/ketika penelitian dilakukan ada juga tema yang sulit diklasifikasikan.

SIMPULAN

Penelitian kualitatif merupakan studi yang meneliti suatu kualitas hubungan, aktivitas, situasi, atau berbagai material. Artinya penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskripsi holistik, yang dapat menjelaskan secara detail tentang kegiatan atau situasi apa yang sedang berlangsung daripada membandingkan efek perlakuan tertentu, atau menjelaskan tentang sikap atau perilaku orang. Teknik pengumpulan data dari penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara dan analisis dokumen. Sedangkan dalam menganalisis datanya menggunakan teknik triangulasi data, member checking, dan auditing, serta teknik analisis data menurut Miles &

Huberman yaitu reduksi data, display data, dan conclusions. Dalam analisis data tidak dapat dipisahkan dari data collection dan archival sources.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito dan Setiawan. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jejak Publisher.
- Basrowi dan Suwandi. (2009). *Memahami penelitian kualitatif*. Rineka Cipta.
- Bongdan dan Biklen. (2006). *Qualitative research for education: An introduction to theories and methods*.
- Burhan Bungin. (2012). *Metode penelitian kualitatif: Aktualisasi metodologis ke arah ragam varian kontemporer*. PT Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design Choosing Among Five Approaches (4th Edition ed.)*. Sage Publishing.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Jozef Raco. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Grasindo.
- Lexy J Moleong. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sarmanu. (2017). *Dasar metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan statistik*. Airlangga University Press.
- Sharan B. Merriam, R. S. G. (2019). *Qualitative research in practice: examples for discussion and analysis*. Jossey-Bass.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D* (p. 117). Alfabeta.
- Yulianty, P. D., & Jufri, A. (2020). *Perdebatan Empiris : Prinsip Metode Kualitatif dan Kuantitatif Untuk Penelitian Sosial Ekonomi*. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 164–172. <https://doi.org/10.32534/jv.v15i2.1291>
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan* (p. 10). Yayasan Obor Indonesia.